# ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN KENAMPAKAN ALAM (IPS) PADA SISWA KELAS IV MI AL GAOTSIYAH KALI DERES

Ina Magdalena[1], Putri Indah Lestari[2], Isnaini Nugrahanti[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com, putriindahlestari0809gmail.com

**Abstract**

*The use of learning media in learning is very necessary in order to support and get good learning outcomes and learning objectives will be easily achieved. Teachers and students will be mutually sustainable in learning activities to improve social science learning outcomes in each lesson. This study aims to analyze the activities of using learning media in improving learning outcomes of natural features. Data collection techniques through observation, documentation and interviews with classroom teachers. This study uses a qualitative descriptive approach. Based on the results of the study, it was found that the use of learning media in improving learning outcomes of natural appearances (IPS) proved to be very effective.*

***Keywords**: Learning Media, Natural Appearance, Social Sciences*

**Abstrak** : Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Suatu Pembelajaran sangat diperlukan sekali guna menunjang dan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Pengajar dan peserta didik akan saling berkesinambungan dalam kegiatan pembelajaran.untuk meingkatkan hasil pembelajaran Ips pada tiap pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran kenampakan alam. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara pada guru kelas. Penelitian ini menggunakan pedekatan deskriptif kualitaif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan fakta bahwa penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar kenampakan alam (ips) terbukti sangat efektif.

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran, Kenampakan Alam, IPS

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan oleh manusia untuk memahami dan membawa dirinya menjadi lebih baik, dengan pendidikan Allah Swt akan meninggikan derajat manusia. Menurut Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian pendidikan merupakan hal penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga manusia dapat bertahan hidup dengan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan pula sebagai pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil pembelajaran Kenampakan Alam (IPS) dengan penggunaan metode pemabelajaran. Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Dalam Buku Ragam Tulis Desain Pembelajaran SD menurut (Hamalik:15) pembelajaran merupakan suatu kombinasi tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003 Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan keampuan siswa.

Kata "Media" berasal dari bahasa latin "medium" yang berarti "perantara" atau "pengantar". Lebih lanjut, media merupakan sarana penyaluran pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan pembelajaran. Ditegaskan oleh Danim bahwa hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar – mengajar dikelas, terutama dalam hal meningkatkan prestasi siswa. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa.

Peranan Media Pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim

kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Menurut (Ruth Lautfer, 1999) bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sengat penting dalam kegiatan proses pembelajaran secara terpadu untuk mencapai hasil tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun fungsi dari media pembelajaran secara umum menurut Sadiman (1993:16) ialah memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, daya indra, menimbulkan gairah belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

Alam dalam kaitan nya dengan media pembelajaran adalah hal yang sangat berkaitan dalam proses pembelajaran. Alam dan sains juga memiliki ketrakaitan yaitu salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya alam dan proses – proses yang ada didalamnya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari sejak kita mengenal dunia dan tidak akan pernah berakhir untuk dipelajari, karena IPS merupakan ilmu yang sangat dekat dengan keseharian kita sehingga baik secara formal maupun informal kita akan tetap mempelajarinya.

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari – hari dilingkungan keluarga, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum. Tujuan lain dalam Pembelajaran IPS adalah siswa yang tadinya belum dewasa menjadi lebih dewasa. Dewasa disini artinya siswa dapat hidup mandiri tidak bergantung pada orang lain serta dapat hidup dilingkungan dengan mematuhi norma – norma yang berlaku dilingkungan setempat.

Tujuan pendidikan IPS dalam Permen No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dirumuskan secara jelas bahwa tujuan mata pembelajaran IPS pada tingkat satuan pendidikan SD/MI adalah :

a. Mengenal konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir kritis dan logis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan kemausiaan.
d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Kenampakan Alam) pada kelas IV MI AL GAOTSIYAH. Tempat penelitian adalah MI AL GAOTSIYAH, Kecamatan Kali Deres, Jakarta Barat. DKI Jakarta. Waktu penelitian adalah bulan Mei dan Juni. Subyek penelitian adalah peserta didik dan guru kelas IV. Data penelitian adalah hasil belajar dan aktifitas belajar selama masa pandemi. Sumber penelitian data adalah guru kelas IV dalam hasil pembelajaran yang dicapai dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara serta hasil pembelajaran.

Penelitian merupakan proses mengumpulkan dan menganalisis informasi atau data secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah, objektifitas sangat penting sekali dalam penelitian dan deskripsi prosedur perlu sejelas mungkin agar terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mereplikasi penelitian tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar kenampakan alam (IPS) dalam kelas IV MI AL GAOTSIYAH Kalideres Jakarta Barat. Penggunaan Media disini yang dimaksud adalah penggunaan Globe dan Peta dalam proses pembelajaran dikelas guna mencapai nilai pembelajaran yang diharapkan serta memudahkan peserta didik dalam memahami suatu konsep proses pembelajaran. Penelitian ini diambil untuk memperoleh informasi secara maksimal, sedangkan obyek penelitiannya adalah untuk pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat tercapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di MI AL GAOTSIYAH Jl. Kamal Raya No. 2, Kamal, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat. Provinsi DKI Jakarta. Sekolah yang letaknya sangat strategis ini dengan jumlah guru dan karyawan yang memadai memudahkan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan kekurangan tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MI AL GAOTSIYAH Kali Deres Jakarta Barat. Penggunaan Media Pembelajaran dalam hal ini Globe dan Peta sangatlah efektif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan globe sebagai dasar untuk mempelajari kenampakan alam dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, begitu juga dengan peta untuk menggabmbar dan memetakan suatu kondisi daerah untuk menggambarkan suatu hal dalam kegiatan pembelajaran.

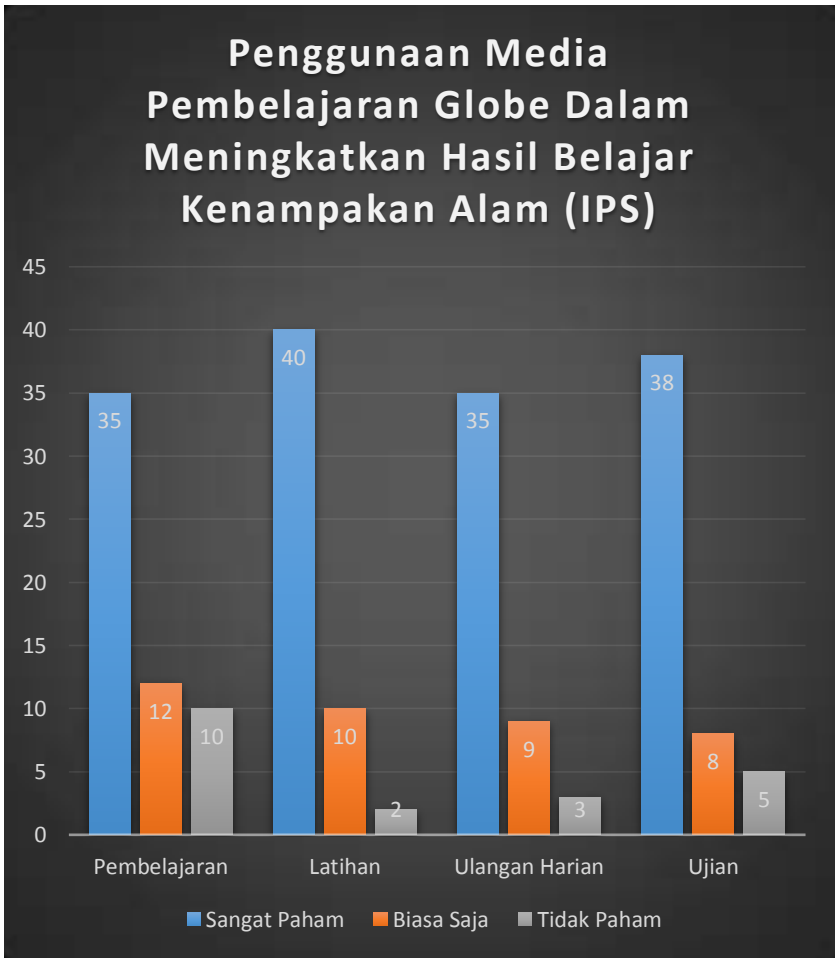
Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan observasi pada sekolah tersebut yang selanjutnya melakukan wawancara terhadap guru kelas juga beberapa perwakilan dari peserta didik tentang penggunaan Media Pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh guru kelas mengatakan bahwa " Memang benar dalam penggunaan Media Pembelajaran (Globe dan Peta ) dalam pembelajaran kenamapakan alam (IPS) dapat memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai"

Sedangkan perwakilan siswa dalam hasil waawancara mengatakan kepada peneliti bahwa " belajar menggunakan globe dan peta sangat mudah untuk dipahami dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, apa yang disampaikan Ibu Guru mudah untuk dipahami dengan bantuan alat ini (globe dan peta)".

Dalam wawancara kepada guru kelas dan juga perwakilan siswa mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kenampakan alam (IPS) dapat memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik lebih mudah memahami dalam menyerap suatu ilmu pembelajaran yang diajarkan. Penggunaan globe dan peta sangat mudah dan efisien dalam kegiatan pembelajarannya.

Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV Menunjukan bahwa tingkat pemahamahan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran globe dan peta dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kenampakan alam (ips) dapat ditemukan bahwa pemahaman peserta didik meningkat lebih tinggi dari pada tidak dalam penggunaan media. Hal ini dapat terlihat dari data yang didapat.

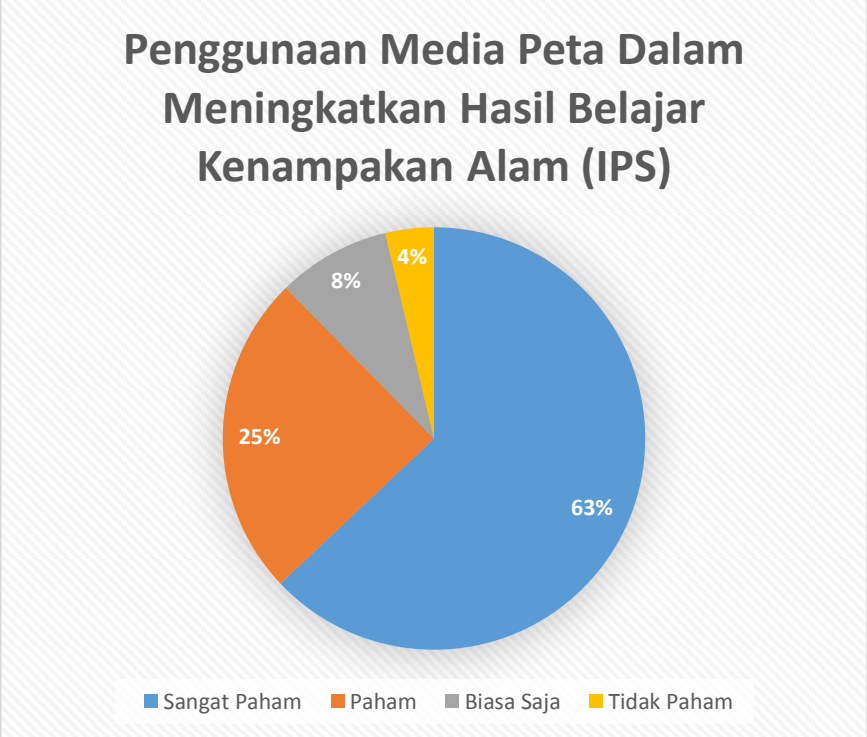
Penggunan Media Pembelajaran (Globe dan Peta) dapat memudahkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran juga bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun hal tersebut dikuatkan dengan adanya data pada diagram yang menggabarkan keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar yang data tersebut didapat dari pihak sekolah dalam hal ini guru kelas IV MI AL GAOTSIYAH Kalideres Jakarta Barat. Sebagai berikut :




Gambar 1 Diagram Batang Penggunaan Media Pembelajaran Globe

Dari data diatas yang diperoleh dari guru kelas membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sangatlah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran selanjutnya yaitu menggunakan peta. Penggunaan peta sebagai media pembelajaran juga tidak kalah dengan penggunaan globe dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran kenampakan alam (IPS) yang digambarkan melalui diagram lingkaran dibawah ini yang mana data tersebut didapt dari pihak sekolah dalam hal ini guru kelas IV MI AL GAOTSIYAH Kalideres Jakarta Barat.




**Gambar 2 Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Dalam hasil penelitian yang lain pada penggunaan media pembelajaran peta dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kenampakan alam (ips) ditemukan fakta bahwa hasil prestasi tingkat pemahaman peserta didik, baik kognitif, afektif dan psikomotorik siswa meningkat lebih tinggi. Adapun pengertian dari kognitif adalah tahapan – tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan

manusia untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu.

Sedangkan afektif merupakan aspek yang meliputi sikap siswa. Cara pembimbingan belajar aspek afektif yang dilakukan guru MI AL GAOTSIYAH kelas IV dengan melakukan wawancara. Afektif mengembangkan aspek sikap peserta didik dari apa yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung atau sudah berlangsung.

Begitu juga psikomotorik merupakan aspek yang meliputi keterampilan siswa, atau proses pengetahuan yang banyak didasarkan dari pengembangan proses mental melalui aspek – aspek otot dan membentuk keterampilan peserta didik dalam proses pemahaman kegiatan pembelajaran dikelas pada pembelajaran kenampakan alam (ips)

Sedangkan dalam penelitian ditemukan fakta dalam hasil data yang diperoleh peneliti melalui guru MI AL GAOTSIYAH Kalideres Jakarta Barat, bahwa semua penilaian dan pemahaman peserta didik sangat tinggi pemahamannya ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran peta dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan adanya diagram pada gambar diatas.

Dari data yang diperoleh dapat diketahui pengguanaan 2 media peta dan globe sangat efektif dalam membantu proses pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pehamanan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam pembelajaran kenampakan alam (IPS)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada MI AL GAOTSIYAH Kelas IV Kalideres Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran peta dan globe dalam meningkatkan hasil belajar kenampakan alam (IPS) siswa sangat efektif dalam pelaksanaanya, peserta didik secara sadar menyadari proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami. Dapat dikatakan peserta didik mudah memahami suatu konsep ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dengan penilaian aspek kogntif, afektif dan juga psikomotorik kegiatan pembelajaran pada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran globe dan peta menghasilkan pembelajaran yang efektif juga hasil belajar dan juga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga penggunaan media ini harus tetap dilakukan oleh tenaga pendidik dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik guna mendapatkan hasil belajar yang baik dan juga tujuan pembelajaran yang tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

Azmi, Halimah, Pohan. 2017. Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan. Jurnal Nurbiah Pohan

Danim, Sudarwan. Media Komunikasi Pendidikan. Bumi Aksara, Jakarta,1995

Magdalena, Sutisna, Refando, Insan, Wijaya. 2021. Analisis Pembelajaran Daring Dengan Media Online Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN KP. BULAK III Pamulang. Jurnal Edukasi dan Sains

Mahnun. 2012. Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah – Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran). Jurnal Pemikiran Islam

Mana'a, Saneba, Palimbong. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* di Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan. Jurnal Kreatif Tadulako Online

Mawardi. 2021. Desain Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta. Samudra Biru

Mu'min. 2013. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Jurnal Al-Ta'dib

Nurfadhillah, Haryati. 2020. Media Pembelajaran. Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang

Saputra. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik. Jurnal Pendidikan Dasar

Supriono. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tentang Makhluk Hidup Pada Peserta Didik Kelas III SDN Padaan Melalui Metode *Mind Mapping*. Jurnal Penelitian Pendidikan

Tafonao. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan

Tim Mahasiswa Jurusan PGSD Kelas 3B. 2019. Ragam Tulis Desain Pembelajaran SD. Yogyakarta. Samudra Biru

Zuliani, Perdiansyah. 2020. Pembelajaran IPA SD. Jakarta: FKIP UMT PRESS